

Banggar DPRD Grobogan Bahas Raperda Perubahan APBD 2023



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) - Badan Anggaran (Banggar) DPRD Grobogan mulai membahas dan menyempurnakan Raperda Perubahan APBD 2023. Dalam rapat kerja di ruang Paripurna I, Kamis (31/8), Ketua Banggar yang juga Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto S.Sos M.P., mengundang Sekda, dan 17 Organisasi Perangkat Daerah (OPD), termasuk para Kabag Setda, dan Direktur BUMD setempat.

"Sebanyak 17 OPD kita undang untuk membahas dan menyempurnakan Raperda Perubahan APBD Grobogan 2023. Pembahasannya kita lakukan siang dan malam. Untuk membahas isi raperda tersebut, seluruh OPD harus membawa bahan rapat yang telah dibagikan sebelumnya," ujar Ketua Banggar. Setelah dilakukan pembahasan dan penyempurnaan sehari semalam, Banggar akan melanjut-

kan raker pada 4 dan 5 September 2023 mendatang, sekaligus penyaluran hasil pembahasan atas raperda tersebut. Kemudian tanggal 6 September 2023, Banggar akan menyusun laporan hasil raker terhadap raperda tersebut. Sesuai jadwal, Raperda Perubahan APBD 2023 akan diputuskan dan disetujui bersama dalam rapat paripurna ke-28 tanggal 7 September 2023.

Sebelumnya, Bupati Grobogan Hj Sri Sumami SH MM menyebutkan, perubahan APBD Grobogan 2023, pendapatan daerah sebesar Rp 2.642.089.347.285, belanja daerah Rp 2.789.452.779.985, defisit anggaran sebesar Rp 147.363.432.700, pembiayaan netto surplus sebesar Rp 147.363.432.700, sehingga defisit setelah pembiayaan netto sebesar nol rupiah.

Bupati Grobogan Sri Sumami sudah menanggapi pe-

mandangan umum fraksi atas isi raperda tersebut. Seperti mengenai penurunan pendapatan asli daerah, terutama untuk setoran deviden BPR BKK Purwodadi kepada Pemkab Grobogan tahun 2023. Menurutnya, penurunan deviden BPR BKK Purwodadi disebabkan pada tahun 2022 terdapat penambahan setoran modal Pemprov Jateng sebesar Rp 2.020.000.000, sehingga komposisi pembagian laba kepada Pemkab Grobogan berubah dari sebelumnya sebesar 57,50 % (deviden tahun 20-22) menjadi sebesar 55,63% untuk deviden tahun 2023.

Tentang upaya yang dilakukan untuk memacu capaian target pendapatan pada perubahan APBD 2023, bupati akan melakukan dengan cara intensifikasi penerimaan pajak daerah dengan para pihak terkait, pemanfaatan teknologi melalui Tap-

ping bok untuk memonitor transaksi pembayaran di restoran, hotel, maupun tempat parkir sehingga potensi pajak bisa optimal. Juga akan melakukan penertiban bagi pengusaha atau wajib pajak yang tidak mentaati atau melanggar ketentuan, rekonsiliasi penerimaan pendapatan, khususnya guna melakukan monitoring dan evaluasi, dan akan melakukan ekstensifikasi melalui pedataan potensi wajib pajak baru.

Terkait pertanyaan tentang kegiatan pengembangan

kompetensi teknis, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) telah menetapkan tujuan renstra tahun 2021-2026, yaitu meningkatkan pengembangan manajemen ASN berdasarkan Prinsip Sistem Merit dengan Indikator Indeks Penilaian Mandiri Sistem Merit. Hal ini selaras dengan RPJMD Pemkab Grobogan tahun 2021-2026 yang salah satu sarannya adalah meningkatnya kualitas manajemen ASN dengan Indikator Indeks Sistem Merit. (Tas)-f



Rapat Banggar DPRD Grobogan membahas dan menyempurnakan Raperda Perubahan APBD 2023.

Polres Klaten Turun Tangan Atasi Sampah

KLATEN (KR) - Polres Klaten turun tangan untuk mengatasi permasalahan Sampah di Pasar Gentongan, Desa Gemblegan, Kecamatan Kalikotes, dengan pembersihan gunungan sampah dan diskusi penyelesaian akar masalah, Kamis (31/8).

Pembersihan sampah dilakukan personel gabungan TNI-Polri serta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten, dipimpin langsung oleh Kapolres Klaten AKBP Warsono. Selama 2 hari, tak kurang 6 truk sampah berhasil diangkut keluar dari dalam pasar menuju TPA Troketon, Kecamatan Pedan.

Para petugas ini harus berjibaku memindahkan sampah sedikit demi sedikit menggunakan gerobak mengingat lokasi TPS ti-

dak bisa dijangkau langsung oleh kendaraan pengangkut sampah. Kapolres Klaten usai dari lokasi TPS, kemudian memimpin diskusi Jumat Curhat untuk menyelesaikan permasalahan sampah tersebut. Diskusi dihadiri Forkopimcam Kalikotes, Dinas Lingkungan Hidup, Kades dan ketua RW serta perwakilan pedagang pasar.

Kepala Desa Gemblegan, H Waluyo mengatakan, salah satu penyebab menumpuknya sampah di

TPS Pasar Gemblegan antara lain karena warga sekitar pasar ikut membuang sampah di lokasi tersebut. Hal itu menyebabkan volume sampah yang masuk tidak sebanding dengan upaya pengangkutan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup.

"Tempat yang di pasar itu untuk pedagang, bukan warga. Kami minta pak RW mengkondisikan agar warganya membuat TPS sendiri, nanti desa yang akan membiayai. Yang penting lokasinya disiapkan dulu," kata Kades.

Selain membuat TPS bagi warga, pihak desa juga berencana merelokasi TPS yang ada di dalam pasar, dipindah ke lokasi pinggir jalan agar petugas sampah lebih mudah mengangkut. Relokasi

akan dianggarkan pada APBDes 2024.

Kabid Pengelolaan Sampah dan Limbah Dinas, Lingkungan Hidup Pemkab Klaten, Sriyanto mengapresiasi langkah Polres Klaten dalam mencari titik temu mengenai sampah di pasar Gemblegan ini.

Ia juga menyatakan mendukung upaya-upaya yang akan dilakukan pihak desa. Fasilitator kami siap memberikan sosialisasi edukasi dalam pengolahan sampah, untuk mengurangi volume sampah. Sehingga yang masuk TPS adalah yang benar-benar tidak bermanfaat sama sekali. Yang organik maupun yang masih ada nilai jual agar dimanfaatkan," kata Sriyanto. (Sit)-f

Mengharukan, Ganjar Pamit Warga Klaten

KLATEN (KR) - Ganjar Pranowo pamit pada warga Klaten, karena akan segera mengakhiri masa jabatannya sebagai Gubernur Jateng, pada 5 September 2023. Pamitan dilakukan saat mengikuti gerak jalan sehat bersama puluhan ribu warga Klaten, Jumat (1/9). Pada kegiatan tersebut juga dilanjutkan dengan pengukuhan relawan desa/kecamatan se Kabupaten Klaten, oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani.

"Jalan sehat ramai banget entah berapa puluh ribu massa. Saya senang masyarakat Klaten suka olahraga dan sadar menjaga kesehatan. Sambutan yang luar biasa inilah, mo-

mentum saya bisa pamitan pada mereka. Mengharukan karena saya cukup dekat dengan masyarakat yang ada di Klaten," kata Ganjar Pranowo.

Ganjar menceritakan kedekatannya dengan warga Klaten, yakni masa pertama hendak kampanye pemilihan gubernur tahun 2013. Di Klaten inilah saya bertemu dengan hampir 10 ribu masyarakat yang waktu itu bersholawat. Hari ini saya sampaikan terimakasih pada mereka, dan meminta maaf atas kekurangan yang ada," kata Ganjar didampingi Bupati Klaten, Sri Mulyani, Wakil Bupati Klaten Yoga Hardaya, anggota DPR RI Sunarno, dan

sejumlah pejabat lain.

Ganjar juga mengapresiasi Pemkab Klaten yang membentuk relawan bencana di seluruh desa dan kelurahan. Menurut Ganjar, masyarakat saat ini membutuhkan kekuatan relawan apalagi kekering-

an sedang terjadi dimana-mana. "Untuk melawan bencana saya harapkan siaga terus, karean El Nino diperkirakan bisa sampai awal tahun. Maka semua mesti siaga, komunikasi dengan pemerintah kabupaten, agar masyarakat

kat yang kekurangan air bersih bisa dibantu. Dan semua harus komunikasi dengan BPBD agar problem kebencanaan bisa ditangani dengan baik," jelas Ganjar Pranowo.

Bupati Klaten Sri Mulyani mengemukakan, Klaten merupakan daerah rawan bencana nomor 4 di Jawa Tengah. Untuk itu pemerintah daerah berusaha menyiapkan relawan yang siap membantu masyarakat. "Rangkaian kegiatan hari ini sangat padat. Mulai jalan sehat, pengukuhan relawan, Ya-qowiyu dan malam ada wangkan. Ini dalam rangka HUT ke-219 Klaten," kata Sri Mulyani. (Sit)-f



Ganjar Pranowo dan Sri Mulyani usai jalan sehat bersama masyarakat.

Kiai Darodji Beberkan Resep Umur Panjang

TETAP sehat, kuat, gesit, dan pemikiran cemerlang, merupakan penilaian banyak kalangan terhadap Dr KH Ahmad Darodji, M.Si yang 31 Agustus 2023, genap berusia 83 tahun. Umur sepanjang itu jarang dinikmati banyak orang. Bagi yang menembus biasanya fisiknya sudah melemah. Keistimewaan yang dimiliki Ketua Baznas Jawa Tengah sekaligus Ketum MUI Jateng, ini di usia yang tergolong sudah sepuh, aktivitasnya mengalahkan kaum muda, penuh kekuatan, energik dan pemikiran masih brilliant. Keseharian, mulai bangun tidur hingga tengah malam sarat kegiatan, seiring padatnya tugas keumatan yang dipikul.

Kiai Darodji, begitu sapaan akrabnya, juga ketua Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah, Ketua Lansia Jawa Tengah, Ketua Pegawai Yayasan Unissula, Semarang, Penasihat PP Masjid

Agung Jawa Tengah serta masih banyak lagi jabatan organisasi yang disandang.

"Semua tugas kemaslahatan umat itu, dapat dijalani dengan sukses dan prestasi tinggi. Beliau juga kesehatan dan pemikirannya masih prima," tegas Ketua Baznas RI, Prof Dr KH Noor Achmad MA. Penilaian serupa juga disampaikan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Wagub Taj Yasin dan para tokoh Jawa Tengah.

"Beliau sepertinya tidak punya capek. Bila sakit obatnya sederhana, melan sedikit garam atau jamu herbal, sudah sehat kembali," kata Drs H Zaen Yusuf, yang kerap menyertai tugas2 Kiai Darodji di Baznas Jateng, MUI Jateng dan MAJT. Kiai Darodji duduk lesehan di selasar kantor Baznas, Semarang, ditemani sejumlah sahabat, rekan kerja, dan koleganya. Terlihat deretan

nasid tumpang dan aneka kudapan seperti bubur candil dan klepon.

Ahmad Darodji, sosok dengan rekam jejak yang luar biasa di bidang pendidikan, dakwah, politik, dan keagamaan. Lahir di Kota Semarang, 31 Agustus 1940. Wakil Ketua II Baznas Drs HM Zain Yusuf MM yang memandu acara, keluarga besar Baznas Jateng menggelar syukuran tersebut untuk mangayubagya milad Ahmad Darodji yang selama ini dianggap sebagai guru, panutan, dan banyak memberikan inspirasi.

"Beliau adalah guru kita bersama, suri tauladan dalam hal apa saja. Dalam hal ilmu, akhlakul karimah, komunikasi, dan kebijakan. Beliau adalah sosok yang 'jembar segarane'. Kalau ada masalah diantara kami teman-teman, beliau selalu mengambil kebijakan yang tidak menyakitkan," ujar Zain.

Zain juga menyampa-

kan kisah hidup Darodji yang penuh liku namun sarat dengan keteladanan. Dia bercerita bagaimana Darodji kecil saat zaman penjajahan Jepang, dengan digendong, harus mengikuti orang tua menyelamatkan diri dari Kampung Gedong Bobrok (Gedongsari), Kelurahan Rejomulyo, Kota Semarang ke Prambanan, Klaten. Padahal dari Semarang menuju Prambanan harus naik kereta api dari Stasiun di Kaliwungu, Kendal. Karena tidak ada angkutan, keluarganya jalan kaki menuju stasiun. Sepanjang perjalanan, Da-

rodji harus melewati ranjau-ranjau dan granat yang dipasang penjajah.

Acara syukuran berlangsung gayeng. Apalagi ada joke-joke yang dilontarkan pengurus Baznas. Di antara hadirin tampak Kepala Biro Kesra Setda Jateng Drs Imam Maskur MSi, Komisaris Utama PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah Sarwa Prama SH MSi, perwakilan Bank Jateng, Wakil Ketua I Baznas Drs KH Ahmad Hadlor Ihsan, Wakil Ketua III Dr Rozihan SH MAg, Sekretaris Drs H Ahyani MSi.

(Isdiyanto Isman)-f



Kiai Darodji bersama para wartawan, usai tasyakuran di Kantor Baznas Jateng.

TIM PENGABDIAN DOSEN FEB UNNES SEMARANG Ajak UMKM Perluas Pasar dengan 'Digital Platform'



KR-Istimewa

Saat Tim FEB Unnes melakukan ceramah di depan pelaku UMKM Desa Kalisalak Kecamatan /Kabupaten Batang.

DESA Kalisalak mungkin belum begitu dikenal. Meski warga desa memberi kontribusi cukup nyata dalam upaya memanfaatkan sampah plastik. Sebab sudah cukup lama UMKM desa tersebut memiliki usaha terkait pengelolaan sampah plastik yang dibuat untuk menjadi kerajinan tangan. Apalagi menurut Kepala Desa Kalisalak potensi kerajinan desa tersebut sangat baik yang didukung dengan sumber daya yang cukup meliputi bahan maupun warga pelaku pembuat kerajinan.

Tanpa banyak bicara, warga mengolah sampah plastik. Dan pemasaran serta penjualan dilakukan UMKM melalui pasar yang dibuat desa dengan nama Pujaslika. Tentu, hal ini dirasa sangat kurang optimal memasarkan produk tersebut. Pelaku UMKM menginginkan adanya ekspansi pasar yang lebih luas untuk menampung produk-produk UMKM yang dihasilkan.

"Dan salah satu upaya untuk memperluas pasar adalah dengan memanfaatkan berbagai *digital platform*," ungkap Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen Universitas Negeri Semarang (Unnes), Kwat Waluyo Jati SE MSi dalam kepada KR, Jumat (1/9). Sementara, *digital platform* seperti *instagram*, *facebook*, *youtube*, *tiktok*, *website* maupun *e-commerce* memerlukan keahlian tersendiri untuk mengoperasikannya.

Pelaku UMKM Desa Kalisalak sebut Kwat, merasa kesulitan untuk dapat menggunakan berbagai platform tersebut. "Ketidaktahuan terkait bagaimana melakukan desain yang menarik untuk promosi maupun pengoperasian alur penjualan," jelas Kwat Waluyo. Realita yang mengulik dosen FEB Unnes Semarang melakukan pengabdian dengan mengadakan Program Pelatihan Pemasaran dan Penjualan Online. Tim terdiri Kwat Waluyo Jati SE MSi, Hasan Mukhibad SE MSi, Linda Agustina SE MSi dan Trisni Suryarini SE MSi. Dalam pengabdian di UMKM Pokja 3 PKK Desa Kalisalak Kecamatan Batang Kabupaten Batang, tim dibantu 3 mahasiswa yakni Dwi Fatmasari, Rima Murtiningsih dan Fian Tri Rohmah.

Pengabdian Dosen FEB dengan dana LPPM Unnes ini diawali koordinasi dengan Ketua PKK Desa Kalisalak Kecamatan Batang Kabupaten Batang, Maret silam.

Pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan pelaku usaha pada UMKM mengelola bisnis secara *online* dengan memanfaatkan *digital platform*. Harapannya, pemasaran dan penjualan semakin meningkat yang akan berimbas meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kalisalak, Kecamatan Batang. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan pendampingan. Tentu Tim Unnes juga melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM dan evaluasi hasil pengabdian yang telah dilakukan.

(Fadmi Sustiwi)-f

Perlu Transformasi Layanan Primer di Puskesmas

SEMARANG (KR) - Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menyelenggarakan National Conference on Public Health Research and Community Services (NiCe PH-ResComS), Kamis (31/8) di Aula GKB 2 Lantai 8 kampus setempat. Acara bertema "Transformasi Sistem Kesehatan sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Kesehatan Masyarakat" dibuka Rektor Unimus Prof Dr Marsukhi MPd dengan menampilkan Keynote speaker Dr Edy Wuryanto SKep MKes (Anggota Komisi IX DPR RI) dengan materi "Legislasi Nasional Arah Pembangunan Bidang Kesehatan".

Selain itu juga tampil narasumber Prof Asnawi Abdullah BSc PH MHSM MSc HPPF DLTSHTM PhD (Ketua Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia) menyampaikan materi "Transformasi Sistem Kesehatan Nasional", serta Dr Ir Rahayu Astuti MKes (Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKM Unimus) dengan materi "Pencegahan Dini Stunting untuk Ketahanan Kesehatan Masyarakat".

Anggota Komisi IX DPR RI Dr Edy Wuryanto menyampaikan kalau perlunya transformasi layanan primer dimana puskesmas harus banyak melakukan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara preventif (pencegahan) dan promotif. Puskesmas harus mengurangi layanan kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif.

"Kalau puskesmas banyak kuratif seperti yang terjadi sekarang ini maka terjadi rebutan kapitalisasi. Artinya para kepala daerah rebutan menjadikan puskesmas sebagai target pendapatan asli daerah. Akibatnya misi puskesmas akan berubah yaitu hanya menangan orang sakit saja sedangkan yang sehat tidak tangani" ujar Dr Edy Wuryanto.

(Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Dr Edy Wuryanto (kanan) menerima cinderamata dari Dekan FKM.